

Cerita Moda

Pacar Jeon Jungkook

Endang S Sulistiya

Menjilat ludah sendiri memang menjijikkan. Apalagi bila sampai ke-tahuan orang lain, sudah pasti akan bertambah memalukan. Lantaran hal itu Riko berupaya keras mengusir bayang-bayang wajah Alina dari pikirannya.

NAMUN seberapa sering Riko mengusir, sekonyong-konyong bayangan wajah Alina kembali lagi. Tiada lelah dan kapok. Sudah seperti ayam tetangga yang menyebarkan saja.

Mau tak mau Riko harus mengakui bahwa pesona Alina betul-betul telah memukau dirinya. Kalau dipikir-pikir lagi, memang kriteria pacar idaman Riko ada semuanya pada diri Alina. Sayangnya hanya ada satu poin saja yang meleset jauh.

"SECANTIK apapun cewek, sesempurna apapun cewek, kalau dia penggemar K-pop, aku bakalan nggak suka. Amit-amit deh pacaran sama cewek halu!" Ucap nyinyir seorang cowok di sebuah video singkat yang viral di sosial media beberapa waktu lagi.

Cowok di video singkat itu tidak lain Riko. Dia tengah menjadi salah satu kandidat ketua OSIS saat membuat video itu. Dia sesungguhnya sadar sepenuhnya bahwa ucapannya sangat kontroversial.

Saat pemilihan ketua OSIS, suara Riko anjlok. Tak hanya gagal jadi ketua OSIS, Riko juga banyak dihujat. Bahkan Riko juga sempat menerima pesan-pesan teror.

Meski begitu, rupanya Riko sekali tak menyesal telah membuat dan mengunggah video singkat itu ke sosial medianya. Bagi Riko, dia bebas mengemukakan pendapatnya.

Akan tetapi benar bahwasanya masa depan tiada seorang pun yang tahu. Tidak pernah Riko menyangka sebelumnya, membayangkan saja tidak, bila akan hadir di hidupnya seorang adik kelas bernama Alina.



ILUSTRASI JOS

Pertama kali melihat Alina, Riko langsung berdesir hatinya. Padahal sejatinya Riko seorang cowok yang tidak gampang terpacu, lebih-lebih jatuh cinta. Selama ini Riko tak pernah sembarangan melabuhkan hatinya kepada sembarang cewek.

Diburu rasa penasaran, Riko diam-diam menyelidiki Alina. Sebagai cowok populer di sekolah, memperoleh biodata lengkap seorang siswa, bukanlah perkara yang sulit.

Alina ternyata tidak hanya gadis yang cantik, tetapi juga cerdas. Dia berprestasi di akademik maupun di berbagai bidang lain. Gadis lincah itu memang menguasai banyak keterampilan. Dari menari, melukis hingga menyanyi.

Riko semakin terkagum-kagum kepada Alina setelah mengetahui Alina berasal dari desa. Alina rela mengekos demi bisa menuntut ilmu di kota besar.

Setiap fakta baru yang Riko temukan tentang Alina, selalu membuat cowok tampan itu kian tergilagila. Hingga tibalah saat Riko mengetahui fakta bahwa Alina adalah cewek yang menggilai K-pop. Tak tanggung-tanggung, Alina dengan percaya diri menulis sebagai

pacar Jeon Jungkook di keterangan profil media sosialnya.

"AKU menyukai segala hal yang ada pada dirimu, kecuali satu hal!" seru Riko berterus terang kepada Alina.

Alina menyanggah senyum. "Terima kasih Kak Riko sudah menyukaiku. Kalau boleh tahu apa satu hal yang tidak Kak Riko sukai itu? Siapa tahu bisa aku perbaiki."

"Mengapa kamu harus menyukai K-pop? Bisakah kamu berhenti hal? Kalau kamu mau meninggalkan Jeon Jungkook, aku akan datang kepadamu dengan cinta yang jauh lebih nyata!" cerocos Riko.

"Maaf, Kak. Aku tidak bisa. Jungkook bukan sekadar idol bagiku, tetapi dia adalah inspirasi. Jungkook-lah yang memotivasi datang ke Yogyakarta seronut diri di usia 15 tahun demi menuntut ilmu. Golden maknae ini juga yang mendorongku mencapai impianku."

Jawaban Alina membuat wajah Riko memerah, tertampar kenyataan. ■ - d

Endang Sri Sulistiya :
Tinggal di Boyolali.

Penyair Dituntut Punya Kesabaran

BERKARYA butuh kesabaran. Menulis karya sastra —cerpen atau puisi— memerlukan proses. Sastrawan senior, jika ditanya cara menjadi penyair sejati, akan selalu bilang "Lewati proses." Dalam mengasah dan meramu kata harus sabar. Penulis perlu berlatih terus-menerus, menjaga kepekaan dan pengendalian segala peristiwa menggetarkan hati. Ulfatin Ch, penyair dan cerpenis yang tinggal di Jatimulyo Yogyakarta menegaskan itu.

Tidak mudah menjaga intensitas tersebut. "Bila kita menulis dengan tergesa tentu akan menghasilkan karya kurang maksimal. Itulah mengapa penulis butuh kesabaran. Membutuhkan waktu panjang dan melelahkan. Karena itu, membuat orang akan mengatakan betapa susah jadi penyair," terang Ulfatin.

Ibu dua anak ini telah menghasilkan lebih 20 buku antologi puisi bersama. Antara lain *Kafilah Angin, Sembilu, Delapan Penyair Indonesia, Angkatan 2000 dalam Sastra Indonesia, Horison Sastra Indonesia, Festival Puisi International Winternachten Overzee, Surat Putih*.

Puisinya berjudul *Rumah Masih* yang *Dulu* di Jurnal Puisi Indonesia I mendapat penghargaan Sih Award 2001 Yayasan Puisi Indonesia. Kumpulan puisi *Kata Hujan* (2013) mendapat penghargaan di Hari Puisi Indonesia 2014. Kumpulan puisi *Rajawali Satu Sayap* mendapat penghargaan Balai Bahasa Yogyakarta tahun 2015.

Perempuan penyair berusia 57 tahun ini tak pernah bermimpi menjadi penyair. Meski diakui usia remaja sudah mulai menulis, akibat sering membaca sejak kecil.

"Mungkin tak pernah terpikirkan saya menjadi seorang penyair. Keinginan saya hanya bisa menulis sesuatu yang mengganjal pikiran dan perasaan. Dengan banyak membaca karya-karya penulis terdahulu, ternyata sangat membantu mengasah kreativitas berkarya," ungkapnyanya.

Tamat SMA Islam Al Ma'ruf Kudus, Ulfatin merantau ke Yogya, kuliah di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Di kota budaya ini Ulfatin ketemu para sastrawan. Juga menemukan komunitas seni yang menebalkan kecintaan sastra. Antara lain Teater Eska, Mitra Lirika (asuhan Ragil Suwarno Pragolapati), Studi Apresiasi Sastra (Ahmad Subbanudin Alwy), Kelompok Pengadil Puisi Yogya (Iman Budi Santosa/Budi Ismanto), Lingkaran Doa Kumail (Taufan Hidayat).

Betah berkarya tanpa resep spesial. Ulfatin hanya mengikuti takdir. Berkarya tanpa pamrih. Ikhlas menjalani kerja kreatif sebagai penyair.

Puisi bagi Ulfatin adalah sarana menikmati hidup yang terkadang berhadapan dengan kelengangan. Dalam puisi *Aku Kota Sunyi*, Ulfatin menegaskan:

karena dilahirkan sebagai perempuan aku memilih jalan sendiri dan mencangkul kota sunyi para nabi...

Meski eksistensinya sebagai sastrawan telah terakui, Ulfatin sebagai manusia tak berpuas diri. Tetap menyimpan keinginan tidak melangit. Target sederhana dan bijaksana.

"Intens dengan karya dan terus belajar. Menerbitkan antologi cerpen dan puisi lagi," tegasnya.

(Lat)-d



Ulfatin Ch

KR-Istimewa

Rakercab PDIP Bantul Konsolidasi Soliditas Menangkan Pemilu 2024

BANTUL (KR) - Rakercab PDI Perjuangan Kabupaten Bantul membawa tekad untuk konsolidasi partai menuju soliditas barisan untuk menang dalam Pemilu 2024. Dengan keberpihakan pada rakyat, PDIP bertekad mewujudkan Kedaulatan Pangan untuk Kesejahteraan Rakyat.

"Karena itulah PDI Perjuangan DPC Bantul memang target untuk meraih 22 kursi di DPRD Bantul, 6 kursi DPRD DIY, 4 kursi DPR RI, dan mendukung saudara Yashinta Sekarwangi Mega maju sebagai DPD RI dari Dapil DIY, dan tentunya mendukung Capres PDI Perjuangan, Ganjar Pranowo menang sebagai Presiden RI," tandas Ketua Panitia Rakercab PDI Perjuangan Kabupaten Bantul Joko Purnomo yang juga.

Poin hasil Rakercab tersebut diserahkan oleh Joko yang juga Ketua DPC PDI Perjuangan Kabu-



Rakercab PDI Perjuangan Kabupaten Bantul untuk soliditas Menangkan Pemilu 2024.

paten Bantul pada Ketua DPD PDI Perjuangan DIY Nuryadi SPd yang saat ini juga menjabat Ketua DPRD DIY. "Sesuai arahan Bu Mega setiap caleg meraup suara dari dapilnya, meski bersaing meraih kursi sesama kader PDIP tetap solid," tegas Nuryadi

Hadir dalam Rakercab 2 Anggota DPR RI Drs HM Idham Samawi dan MY Esti Wijayati, Ketua Badan

Kebudayaan Nasional (KBN) DPP PDIP Arya Bima yang juga ayah dari Yashinta, Calon Anggota DPR RI Yayuk Basuki, Anggota DPRD DIY, Kota, Kabupaten dari PDIP, pengurus ranting dan anak ranting (PAC), Rampak Sarinah, dan organisasi sayap PDIP lainnya.

Idham Samawi mengapresiasi langkah dan kinerja DPC PDI Perjuangan Kabupaten Bantul

yang menyelenggarakan Rakercab dan dilanjutkan senam Scita, Minggu (8/10) pagi ini serentak di 17 Kecamatan se-Kabupaten Bantul.

"Hal ini dalam rangka mewujudkan Bantul yang lebih baik, lebih luas lagi untuk DIY yang lebih baik, dan muara akhirnya Negara Kesatuan Republik Indonesia yang lebih baik," tandasnya.

(Vin)-d

GELOMBANG BISA MENCAPAI 4 METER

Masyarakat Pesisir Diminta Waspada

JAKARTA (KR) - Badan Meteorologi Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) mengeluarkan peringatan dini gelombang tinggi 2,5 hingga 4 meter yang berpeluang terjadi di Samudera Hindia Barat Lampung hingga Pulau Sumba, pada 7-8 Oktober 2023. Potensi gelombang tinggi dirincikan di Samudera Hindia Barat bagian selatan, perairan selatan Jawa Tengah - NTB, Selat Bali - Lombok - Alas bagian selatan, Samudera Hindia Selatan Jawa - P. Sumba.

Dalam keterangan tertulis disiarkan di Jakarta, Sabtu (7/10), pola angin di wilayah Indonesia bagian utara umumnya bergerak dari Selatan - Barat dengan kecepatan angin berkisar 8 - 20 knot, sedangkan di wilayah Indonesia bagian selatan umumnya bergerak dari Timur - Tenggara dengan kecepatan 10 - 25 knot. Kecepatan angin tertinggi terpantau di Laut Jawa

bagian timur, Selat Makassar bagian selatan, Laut Arafuru dan perairan Yos Sudarso - Merauke.

Selain gelombang tinggi mencapai 4 meter, kondisi ini juga menyebabkan terjadinya peluang peningkatan gelombang setinggi 1,25 - 2,5 meter di perairan utara Sabang, perairan barat Aceh - Kep. Mentawai, perairan P. Enggano - Bengkulu. Lalu, di perairan barat Lampung, Teluk Lampung bagian selatan, Selat Sape bagian selatan, perairan Kupang - P. Rotte, Laut Sawu, Samudra Hindia Selatan Kupang, Selat Karimata, Laut Jawa, perairan utara Jawa Timur, perairan selatan Kalimantan - Kota Baru,

Kemudian, di Laut Sumbawa, Selat Makassar bagian selatan, perairan Kep. Selayar, Teluk Bone bagian selatan, Laut Flores, perairan Bitung - Kep. Sitaro, perairan Kep. Sangihe - Talaud, Laut Maluku bagian utara, perairan barat Halmahera,

perairan utara Papua Barat, Samudera Pasifik Utara Halmahera - Papua, Laut Seram, Laut Banda, perairan Kep. Tanimbar, perairan Kep. Kai - Kep. Aru, Laut Arafuru.

Untuk itu, perlu diperhatikan risiko tinggi terhadap keselamatan pelayaran seperti Perahu Nelayan (Kecepatan angin lebih dari 15 knot dan tinggi gelombang di atas 1.25 m), Kapal Tongkang (Kecepatan angin lebih dari 16 knot dan tinggi gelombang di atas 1.5 m), Kapal Ferry (Kecepatan angin lebih dari 21 knot dan tinggi gelombang di atas 2.5 m), Kapal Ukuran Besar seperti Kapal Kargo/Kapal Pesiar (Kecepatan angin lebih dari 27 knot dan tinggi gelombang di atas 4.0 m).

BMKG mengimbau kepada masyarakat yang tinggal dan beraktivitas di pesisir sekitar area yang berpeluang terjadi gelombang tinggi agar tetap selalu waspada.

(Ant/Ogi)-d

JOKOWI INGATKAN SOAL PILIH PEMIMPIN

Indonesia Butuh yang Bernyali Besar

JAKARTA (KR) - Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) mengatakan Indonesia membutuhkan sosok pemimpin nasional yang bernyali besar dalam menghadapi dinamika kondisi global. Dinamika global sedang dalam keadaan yang tidak baik-baik saja karena pengaruh perang, perubahan iklim, hingga krisis pangan. Keadaan tersebut, membutuhkan sosok pemimpin yang memiliki keberanian dan memiliki nyali besar.

"Mengenai pemimpin yang kita pilih, hati-hati memilih pemimpin. Tantangan ke depan bukan semakin ringan, tapi semakin berat," kata Presiden Jokowi saat menyampaikan arahan dalam Konsolidasi Nasional Jaringan Relawan Alap-Alap Jokowi di Sentul International Convention Center (SICC) Bogor, Jawa

Barat, Sabtu (7/10).

Di hadapan sekitar 16.000 Relawan Alap-Alap, Jokowi menyampaikan sosok pemimpin Indonesia ideal adalah yang berani mengambil risiko untuk rakyatnya, bukan yang mencari selamat. "Pemimpin jangan hanya cari selamat, cari enak, menikmati enaknyanya duduk di Istana, tidur di Istana," katanya.

Jokowi mengarahkan agar kepemimpinan nasional merupakan sosok yang mau bekerja keras dan tidak menghindari dari setiap masalah yang dihadapi bangsa Indonesia.

"Kita ingin cari pemimpin yang mau bekerja keras untuk rakyatnya. kalau ada masalah tidak menghindar, kalau ada problem berani mendekat dan menyelesaikannya," ujarnya. (Ant)-d

'KICK OFF' HARI SANTRI NASIONAL

Digelar, Lomba 'Qiraatul Kutub Pegon'



Pemukulan gong menandai kick off Hari Santri PCNU Bantul.

BANTUL (KR) - Kick off Hari Santri Nasional PCNU Bantul Yogyakarta ditandai pembukaan Lomba Qiraatul Kutub Pegon Kampus IIQ An-Nur di Kompleks Pondok Pesantren An-Nur Bantul, Sabtu (7/10). Ini merupakan lomba baca

kirab kuning yang ditulis dengan huruf Arab Pegon.

Lomba yang diikuti 250 peserta dari berbagai delegasi pondok pesantren di Kabupaten Bantul ini bertujuan untuk merayakan An-Nur Bantul, Sabtu (7/10). Kegiatan menarik dalam rangkaian acara ini antara lain simaan

dalam masyarakat dan bangsa.

Tuan rumah acara, KH Muslim Nawawi berpesan agar lomba Musabaqah Qiraatul Kutub jangan hanya untuk membaca kitab saja, tetapi juga untuk berlomba dalam kebaikan.

Dewan pengarah lomba, dr Attobari, menjelaskan peringatan Hari Santri puncak acaranya pada 22 Oktober 2023. Rangkaian acara ini diharapkan dapat mempersiapkan santri untuk merayakan momen penting tersebut dengan semangat dan dedikasi.

Kegiatan menarik dalam rangkaian acara ini antara lain simaan

Alquran yang bekerja sama dengan JQH PCNU Bantul, lomba sepakbola api, pelatihan bisnis online untuk santri, bakti sosial, penyuluhan, dan teknis pengelolaan sampah di pondok pesantren, serta seminar beasiswa untuk santri. Tidak ketinggalan, ada juga pentas budaya.

Ketua PCNU Bantul Dr H Riyanta MHum, memberikan sambutan yang penuh apresiasi.

Pembukaan kick off rangkaian kegiatan Hari Santri 2023 ditandai dengan pemukulan gong oleh Agus Budi Raharja mewakili Bupati Bantul. (Fie)-d